

ABSTRAK

RENI ANGGREINI LAJIRA, NIM 3103121066. Sejarah Kejeruan Besitang Pada Masa Kesultanan Langkat Tahun 1830-1946.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah Kejeruan Besitang pada masa Kesultanan Langkat tahun 1830-1946.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Heuristik. Maka dengan ini peneliti menggunakan penelitian Studi Kepustakaan(Library research) dan Studi lapangan(Field research), yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan judul. Kemudian diambil materi yang berhubungan dari berbagai perpustakaan yang sifatnya kualitatif, yaitu dengan melihat hubungan yang terjadi antara variable-variabel yang diteliti, selain itu juga pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada narasumber serta koresponden. Dan pengolahan datanya dengan cara induktif dan deduktif dalam menarik kesimpulan.

Besitang pertama kali berada dibawah pengaruh kekuasaan Kesultanan Langkat dengan sebutan Kejeruan Negeri Besitang yaitu pada tahun 1830. Dimana pada awalnya Besitang adalah pusat kerajaan Aru yang telah hancur dikarenakan peperangan yang terus-menerus dengan kerajaan Aceh. Besitang adalah suatu wilayah kekuasaan yang didirikan oleh keturunan kerajaan Aru yang masih hidup dan melarikan diri. Sebelum kejeruan Besitang berada dibawah pengaruh kesultanan Langkat kejeruan Besitang berada dibawah pengaruh Kerajaan Aceh. Pimpinan kejeruan disebut Kedadukan yang memimpin Besitang secara turun-menurun hingga pada saat munculnya Revolusi Sosial kekuasaan kerajaan-kerajaan di Sumatera Timur dihapuskan dan secara otomatis kejeruan Besitangyang berada dibawah kekuasaan kesultanan Langkat pun mengakhiri pemerintahannya.